

IMPLEMENTASI DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL

**(Studi Kasus di Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon dan Desa Sumberagung
Kecamatan Jetis Tahun 2015-2016)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi dan Melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Strata I (S-1) Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

FAJAR BASKARA

NIM : 20130520302

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN IMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, serta ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab serta menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 22 April 2017

Fajar Baskara
20130520302

HALAMAN MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah Keadaan suatu kaum
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*

(QS. Ar-Ra'ad [13]: 11)

*Aku rela di penjara asalkan bersama buku, karena dengan buku aku
bebas*

(Moh. Hatta)

Selagi kita masih bisa untuk belajar, belajarlaha

Aku persembahkan karya kecilku ini untuk :

*Kedua orang tuaku Ibu Sriwidadi dan Bapak Sudjati yang selalu berdoa,
bimbingan dan dorongan untuk terus maju*

*Kakakku Andang Firmansyah yang memberi warna dalam setiap
kehidupan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrrabil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun judul skripsi ini adalah **“IMPLEMENTASI DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL (Studi Kasus : di Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon dan Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Tahun 2015-2016)”**

Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Dr. Ir Gunawan Budiyanto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr. Ali Muhammad, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Dr. Titin Purwaningsih, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Ane Permatasari, S. IP., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Dyah Mutiarin. M.Si., selaku Dosen Penguji 1 yang telah menguji dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Suswanta. M.Si., selaku Dosen Penguji 2 yang telah menguji dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Desa Bangunharjo dan Desa Sumberagung yang telah memberikan bantuan, data dan informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
8. Bapak Suharjono selaku Ketua LPMD Desa Sumberagung, terimakasih sudah meluangkan waktu dan nasihat yang diberikan kepada penulis.
9. Bapak/Ibu Pengajar di lingkungan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Bapak, Ibu dan kakakku, terimakasih atas segala cinta, doa dan semangatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat-sahabatku antara lain, Arini, Dzaki, Lina dan Tiwi, terimakasih untuk persahabatan yang luar biasa ini.
12. Rekan-rekan Ilmu Pemerintahan 2013 dan semua pihak yang turut membantu kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Keluarga besar Korps Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (KOMAP) khususnya Divisi Humas dan Pers. Terimakasih atas segala doa, dukungan, tawa, canda dan kenangan yang telah kita lalui bersama.
14. Keluarga besar UKM SENTAKAMUDYA khususnya Divisi Karawitan, yang sudah mengajarkan untuk bisa berproses memainkan gending-gending jawa.
15. Semua Pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa beberapa kelebihan dalam penelitian skripsi ini adalah berkat rahmat Allah SWT dan kekurangannya adalah disebabkan oleh kelalain penelit. Oleh karena it, kritik dan saran perbaikan dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pembaca. *Aamiin Ya Robbal'allamiin.*

Yogyakarta, 22 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
SINOPSIS	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Dasar Teori	9
1. Otonomi Daerah	9
2. Kebijakan Publik.....	12
3. Implementasi Kebijakan.....	14
4. Dana Perimbangan	19
5. Dana Desa	22
F. Definisi Konseptual.....	26
G. Definisi Operasional.....	27
H. Metode Penelitian.....	30
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	36
A. DESKRIPSI KABUPATEN BANTUL	36
1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul	36
2. Visi dan Misi Kabupaten Bantul	38
B. Kecamatan Sewon.....	40
1. Kondisi Geografis	40
2. Kondisi Penduduk	41
C. Profil Desa Bangunharjo.....	41
D. Kecamatan Jetis.....	43

1. Kondisi Geografis	43
2. Kondisi Penduduk	43
E. Profil Desa Sumberagung	44
BAB III PEMBAHASAN	46
A. Strategi	47
1. Indikator Strategi Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Dana Desa di Desa Bangunharjo	48
2. Sosialisasi Desa Bangunharjo	52
3. Tata Cara Pengalokasian Dana Desa Bangunharjo	59
4. Hubungan Antar Organisasi	61
5. Kondisi Politik, Sosial dan Ekonomi	64
6. Sumberdaya	65
B. Strategi	69
1. Sosialisasi Pelaksanaan	69
2. Sosialisasi Desa Sumberagung	74
3. Tata Cara Pengalokasian Dana Desa	77
4. Hubungan Antar Organisasi	78
5. Kondisi Politik, Sosial dan Ekonomi	80
6. Sumberdaya	82
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Alokasi dana desa tahun 2015-2019	3
Tabel 1. 2 Variabel dalam definisi operasional.....	28
Tabel 2. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Di Kabupaten Bantul.....	37
Tabel 2. Jumlah penduduk tahun 2016	42
Tabel 2. 3 Jumlah penduduk Desa Sumberagung	45
Tabel 2. 4 Jumlah Jumlah Kepala Keluarga Desa Sumberagung	45
Tabel 3. 1 Data Sosialisasi Pelaksanaan Pedukuhan Desa Bangunharjo	50
Tabel 3. 2 Tabel Sosialisasi Dana Desa	51
Tabel 3. 3 Penerapan dana desa tahun 2016 Desa Bangunharjo.....	56
Tabel 3. 4 Alokasi Dana Desa Tahun 2015.....	59
Tabel 3. 5 Dana Desa Tahun 2016	59
Tabel 3. 6 Sosialisasi Dana Desa Desa Sumberagung Januari 2016	69
Tabel 3. 7 Data Sosialisasi Pelaksanaan Pedukuhan Desa Sumberagung.	72
Tabel 3. 8 Penerapan Dana Desa Desa Sumberagung Tahun 2016	75
Tabel 3. 9 Komparasi Desa Bangunharjo dan Desa Sumberagung Penarapan Dana Desa.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Van Meter dan Van Horn.....	18
Gambar 1. 2 Kerangka pemikiran Penelitian	24
Gambar 3. 1 Bentuk Sosialisasi dana desa	50
Gambar 3. 2 Regulasi pembuatan RKP DES dan APB DES	57

SINOPSIS

Penerapan UU No. 6 Tahun 2014 tentang dana desa pada tahun awal tahun 2015 menjadi permasalahan. Desa harus dihadapkan dengan aturan yang baku dari pemerintah agar bisa mengalokasikan dana desa dengan baik. Regulasi setiap tahun yang berubah membuat desa harus bisa penyesuaian dengan aturan yang ada. Pada awal tahun 2015 yang menerima dana desa di Kabupaten Bantul sendiri ada 75 desa. Salah satunya Desa Bangunharjo dan Desa Sumberagung. Desa Bangunharjo berada diperbatasan Kabupaten Bantul dengan Kotamadya Yogyakarta, sementara Desa Sumberagung berada di sebelah tengah-tengah Kabupaten Bantul. Bila dilihat penerapan dana desa, kedua desa tersebut memiliki keterbukaan kepada masyarakat masing-masing terkait pengalokasian dana tersebut walaupun porsinya tidak sama.

Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan tentang implementasi dana desa yang berada di Desa Bangunharjo dan Desa Sumberagung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini didapat hasil bahwa dalam implementasi dana desa studi kasus Desa Bangunharjo dan Desa Sumberagung berbeda mengenai penerapan. Desa Bangunharjo menerima pengalokasian dana desa yang lebih besar dari pada Desa Sumberagung tetapi mengenai pengalokasiannya belum maksimal. Hal itu bisa dilihat pada tahun 2016 pertengahan adanya penurunan jumlah dana yang diterima, karena laporan pertanggung jawaban yang juga belum selesai. Mengenai sosialisasi untuk Desa Bangunharjo kurang dan Desa Sumberagung sudah baik. Belum adanya keterbukaan kepada masyarakat menjadi salah satu kendala implementasi dana tersebut. Pemahaman tentang pengalokasian dana desa juga belum maksimal diberikan kepada masyarakat. Peran dari lembaga desa yang kurang maksimal serta kordinasi dari masing-masing lembaga desa tersebut. Kemudian di Desa Sumberagung untuk pengalokasiannya sudah maksimal hal itu bisa dilihat dari pelaporan pertanggung jawaban yang tepat waktu. Peran dari masing-masing lembaga desa sangat maksimal dan berjalan sesuai dengan tugas serta fungsinya. Keterbukaan mengenai dana desa kepada masyarakat di Desa Sumberagung sangat terbuka. Sumber daya manusia dari pamong desa juga memadai baik secara kualitas maupun kuantitas. Oleh sebab sudah semestinya jika implementasi Dana Desa di Desa Sumberagung bisa berhasil dengan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah belum adanya keterbukaan mengenai dana desa untuk pengalokasiannya juga keterlibatan lembaga desa yang kurang maksimal. sehingga belum terkoordinasi pengalokasian dana desa dengan baik, baik itu fisik maupun non fisik. Hal tersebut menjadi masalah dalam implementasi Dana Desa terutama di Desa Bangunharjo, sementara di Desa Sumberagung sudah berjalan baik dan berhasil Karena didukung oleh berbagai faktor seperti yang disebutkan di atas tadi.

Kata Kunci : Implementasi, Dana Desa, Desa Bangunharjo, Desa Sumberagung